

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berbagai metode dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Penentuan metode penelitian dianggap sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengurai tentang perilaku produsen kerupuk gambir pada industri rumah tangga kerupuk gambir Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri ditinjau dari sosiologi ekonomi islam. Data yang diungkap dalam penelitian ini merupakan data yang berbentuk deskriptif (bukan angka) atau menggambarkan objek penelitian secara apa adanya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada lapangan atau dari sumber lainnya. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang pada umumnya bertujuan dan berfungsi untuk mendeskripsikan (menggambarkan) suatu gejala, fenomena, kejadian, atau peristiwa yang diteliti.³⁷ Hancock dan Algozzine dalam Herdiansyah³⁸ menjelaskan bahwa dalam penelitian deskriptif, informasi dan data yang diperoleh digunakan untuk tujuan mendeskripsikan suatu tertentu tanpa adanya tujuan lain di luar kelompok, fenomena, atau subjek tersebut. Dalam penelitian deskriptif, hasil penelitian biasanya bukan untuk kepentingan generalisasi atau membandingkan dengan hasil penelitian lainnya, namun untuk melakukan penelitian mendalam mengenai fokus penelitian.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata tertulis sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2015), 37.

³⁸ *Ibid.* 23

dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik (menyeluruh) dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian lapangan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴⁰ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai pengamat partisipan, yang berarti bahwa peneliti terjun langsung untuk melihat, merencanakan, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menganalisa hasil penelitian untuk kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan agar mudah untuk dibaca. Selain itu peneliti juga terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak (peneliti dan yang diteliti).

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diperlukan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan perilaku produsen kerupuk gambir pada industri rumah tangga kerupuk gambir Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ditinjau dari sosiologi ekonomi islam dan lain sebagainya. Sehingga peneliti pada penelitian ini merupakan sebagai pengamat penuh yang statusnya sebagai peneliti juga diketahui oleh produsen kerupuk gambir pada industri rumah tangga kerupuk gambir

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

⁴⁰ V.W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 4.

Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri beserta karyawan, pelanggan, dan pihak terkait lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk dapat melihat keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara valid dan akurat. Pada penelitian kali ini, penyusun memilih lokasi penelitian di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Desa Bulu merupakan desa sentra industri rumah tangga kerupuk gambir (atau biasa disebut *opak gambir*) dengan setidaknya terdapat 13 industri rumah tangga di dalamnya. Produksi rata-rata dari keseluruhan industri rumah tangga yang ada di Desa Bulu adalah 5 kwintal kerupuk gambir setiap bulannya, dan jumlah tersebut dapat meningkat drastis terutama pada momen lebaran Idul Fitri sebanyak 5 ton.⁴¹ Desa Bulu dipilih karena peneliti dalam penelitian pendahuluan menjumpai beberapa masalah sebagai alasan pemilihan lokasi penelitian sebagai berikut.

1. Pengemasan kerupuk gambir pada industri rumah tangga kerupuk gambir Desa Bulu tidak mencantumkan tanggal pembuatan maupun kadaluwarsa.
2. Produsen kerupuk gambir di Desa Bulu juga belum memiliki sertifikat halal. Adanya label halal dan nomor pelabelan halal MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang dicantumkan pada kemasan oleh peneliti diindikasikan sebagai pemalsuan karena tidak sesuai dengan data yang diperoleh melalui website MUI.

⁴¹<https://jatimsmart.id/2019/05/25/opak-gambir-masih-diminati-pesanan-produsen-di-kediri-tembus-5-ton/> pada Tanggal 15 November 2019 pukul 21.00 WIB.

3. Kebanyakan produsen mengambil bahan baku kerupuk gambir juga menggunakan sistem “*nyaur gowo*”.

D. Jenis dan Sumber Data

Peneliti memerlukan data untuk kemudian diolah sebagai informasi guna melengkapi penelitian dan menjadikan penelitian tersebut memiliki hasil yang valid. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari subjek yang diteliti. Sumber data primer dari penelitian ini didapat melalui wawancara terkait batasan penelitian yang telah direncanakan, yakni mengenai perilaku produsen dengan analisis sosiologi ekonomi islam. Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber sebagai data primer adalah para pemilik *home industry*, karyawan, serta konsumenkerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Selain itu, data primer juga didapat melalui pengamatan secara langsung atau observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung (melalui perantara) oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah berasal dari studi literatur atau dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai data penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat akan membantu dalam memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara menurut Stewart dan Cash dalam Herdiansyah diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua pihak dan terdapat tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang masih terikat dengan konsep teori yang digunakan, namun dalam menyusun pertanyaan, peneliti juga dibebaskan dalam melakukan eksplorasi dengan tetap berkaitan dengan kerangka atau dimensi teori yang diteliti.⁴² Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada produsen ditujukan untuk mengetahui terkait penyelenggaraan atau aktivitas produksi yang dilakukan pada produsen (pemilik home industry maupun karyawan) kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan data yang meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴³ Hal tersebut sesuai dengan pendapat Creswell dalam Hardiansyah yang menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalian dan pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri tanpa adanya perantara dengan cara mengamati subjek penelitian secara mendetail. Lebih lanjut lagi, observasi menurut Hardiansyah dalam

⁴² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, 193.

⁴³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

Hardiansyah tersebut didefinisikan sebagai proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman atau dokumentasi terhadap perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.⁴⁴ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada umumnya digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan saja dalam suatu penelitian. Dokumentasi bersifat memperkuat atau menambah reliabilitas dari teknik pengumpulan data utama yang digunakan.⁴⁵ Pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari dokumen yang masih berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berwujud sarana atau benda. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Peneliti Sendiri

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk interaksi di lapangan. Menurut Moleong⁴⁶, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, yang kemudian juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.

⁴⁴ *Ibid.* 189

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *loc.cit* h. 245.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 168.

b. Pedoman Wawancara

Tujuan dari pembuatan pedoman wawancara adalah untuk membatasi pembahasan yang akan ditanyakan kepada narasumber penelitian. Selain itu, pedoman wawancara akan mempermudah peneliti untuk mengetahui alur dan mengingat pertanyaan yang akan diajukan.

c. Catatan Lapangan

Berbagai alat penunjang penelitian juga digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data. Diantaranya adalah catatan lapangan atau *field note*, alat perekam, dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Proses menganalisis data merupakan kegiatan yang penting dalam suatu metode penelitian, karena dengan menganalisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaksi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Herdiansyah⁴⁷ menjelaskan bahwa metode analisis data kualitatif menggunakan model interaksi terdiri dari empat kegiatan sebagai berikut. Gambar mengenai model interaksi dapat dilihat dalam Gambar 3.1.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data atau data collection pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, hingga di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih dalam bentuk draft atau konsep. Creswell dalam Herdiansyah⁴⁸ menyarankan

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *loc.cit* h. 263.

⁴⁸ Haris Herdiansyah, *loc.cit* h. 264.

bahwa peneliti yang menggunakan metode kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis tema ketika baru memulai penelitian. Pada proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data mengenai perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi seperti yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya.

2. Reduksi Data

Inti dari proses reduksi data atau data reduction adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan atau *script* yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, atau hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, termasuk sebelum data terkumpul secara lengkap untuk melakukan analisis pendahuluan, atau munculnya data baru yang akan diperlukan dalam pembahasan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, maupun transformasi data mentah yang didapati dari lapangan mengenai perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

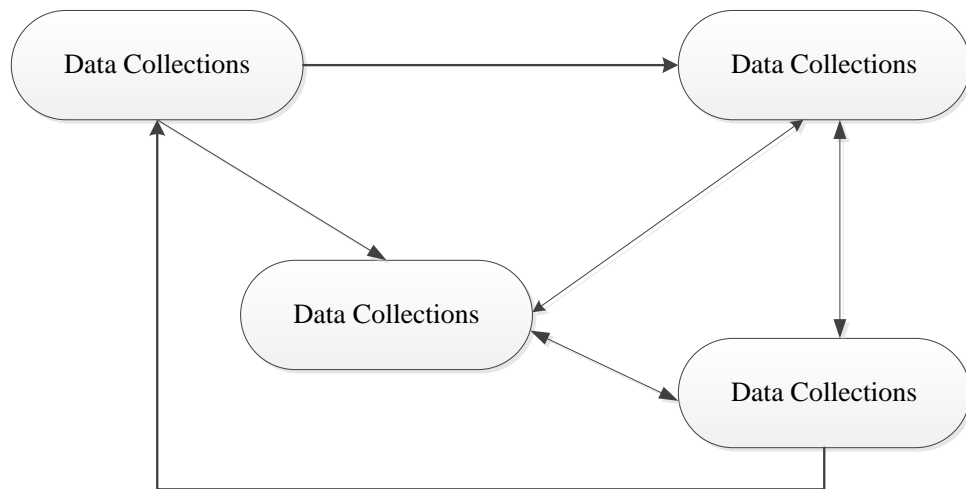
3. Penyajian Data

Ketika semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan datanya dan telah dalam bentuk tulisan atau *script*, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data merupakan pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke

dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk konkret dan sederhana yang disebut sebagai sub-tema. Proses selanjutnya adalah dilakukan pemberian kode (*coding*) dari sub-tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini berisi terkait perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri yang disusun dalam teks berupa narasi.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaksi dari Miles dan Huberman secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub-kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan koding yang sudah terselesaikan, disertai dengan *script* wawancaranya. Kesimpulan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, meski bersifat sementara, karena penelitian kualitatif memiliki hasil yang sementara dan akan terus berkembang. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah penyajian data dan ditemukannya bukti-bukti data yang valid mengenai perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.



Gambar 3.1. Analisis Data Model Interaksi
Sumber: Miles dan Huberman dalam Herdiansyah⁴⁹

H. Keabsahan Data

Dalam upaya memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti diharuskan melakukan uji untuk menunjukkan keabsahan suatu data. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti dapat menggunakan beberapa cara, misalnya adalah dengan ketekunan dan teknik triangulasi.

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan dilakukan guna menemukan karakteristik-karakteristik maupun unsur-unsur yang terdapat dalam situasi yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti kemudian melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.⁵⁰ Ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan menekuni dan mengamati secara mendetail perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

⁴⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi.*, 263

⁵⁰M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruz Media), 2014, hlm 121.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵¹ Selain untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga berguna untuk memperkaya data. Denzin dalam Moleong⁵² menyebutkan bahwa triangulasi terbagi menjadi 4 (empat) jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi penyidik. Berbagai triangulasi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, maupun penyebaran kuesioner dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- d. Triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan pengamat atau peneliti lain untuk melakukan pengecekan terkait derajat kepercayaan data.

Pada penelitian ini, dalam memeriksa keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan dan memeriksa balik derajat

⁵¹ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm 331.

⁵² *Ibid*

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong).⁵³

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, maupun konsultasi terhadap supervisor penelitian, pengurusan izin penelitian, dan menghubungi pihak yang berwenang terhadap lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengumpulan dan pencatatan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait bahasan penelitian, yaitu terkait perilaku produsen perilaku produsen kerupuk gambir di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh sebelumnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi dengan supervisor penelitian, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil pengamatan.

⁵³*Ibid.*